

# Comparisional Analysis Of Financial Performance In Sharia Banking Before And During Pandemic (Case Study Of PT. Bank Sulselbar Sharia Makassar)

**Abdul Muttalib**

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [abdulmuttalib@unismuh.ac.id](mailto:abdulmuttalib@unismuh.ac.id)

**St. Saleha Madjid**

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [sittisalehamadjid@gmail.com](mailto:sittisalehamadjid@gmail.com)

**Leli Jusmita**

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [lelijusmita@gmail.com](mailto:lelijusmita@gmail.com)

## Keywords:

*performance, added value and profit and loss*

## Abstract

*The purpose of this study to find out how the financial performance of PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar based on a value added and profit and loss approach. This research is a type of quantitative research with a comparative descriptive approach. The data used in this research is secondary data. The data source is in the form of financial ratios in the annual financial statements of South Sulawesi KC Syariah Makassar for the 2019-2020 period. The results of this study indicate that the financial performance of PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar Year 2019-2020 which is calculated using the added value approach produces a larger ratio value when compared to using the profit and loss approach.*

## Kata Kunci

Kinerja Keuangan, nilai tambah dan laba rugi

## Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar berdasarkan pendekatan nilai tambah dan laba rugi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan Statistik Deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Sumber data berupa rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan Sulselbar Syariah KC Makassar periode tahun 2019-2020. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar Syariah KC Makassar Tahun 2019-2020 yang dihitung dengan menggunakan pendekatan nilai tambah menghasilkan nilai rasio yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan pendekatan laba rugi

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang menjadi bagian dari sistem keuangan di samping pasar modal, dana pensiun, asuransi, dan lainnya. Saat ini perbankan Indonesia masih memiliki pengaruh yang paling besar dalam mendukung stabilisasi sistem keuangan. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakat dan perusahaan non keuangan masih menginvestasikan kelebihan dananya pada instrumen keuangan dari bank seperti tabungan, deposito, dan giro meskipun saat ini sudah tersedia alternatif investasi keuangan seperti saham di pasar modal, asuransi, dana pensiun, obligasi dan lain-lain (Kusumaningtuti & Mohamad Nasir, 2016 :5).

Bank sentral di suatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Sebagai bank sentral, BI mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah (Sumarti & Hariasih, 2018).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-



bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, aktivitas perbankan yang pertama adalah dari masyarakat luar yang dikenal sebagai *funding*. Pengertian penghimpunan dan maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luar (Hery, 2019 :24).

Kondisi perbankan saat ini di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini selain di sebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan di luar dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial (Sumarti & Hariasih, 2018 :27) Undang-undang No.21 tahun 2008 perihal perbankan syariah, Bank syariah merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan kebenaran syariah atau asas peraturan islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Islam (MUI) sebagai kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir, yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur riba, maisir, gharar, haram dan zalim. Yang direpresentasikan melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang harus dibentuk pada masing-masing Bank Syariah dan UUS (SULTAN, 2020 : 2).

Sistem keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang perpegang dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syar'i adalah prinsip yang didasarkan kepada ajaran Al-Qura'an dan sunah. Dalam konteks Indonesia, Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasar kan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memilih wenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Sistem keuangan syariah didasari oleh dua prinsip utama, yaitu prinsip

syariah dan prinsip tabi'i (Andri Soemitra, 2016 : 17).

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Hery, 2019 :24).

PT. Bank Sulselbar Syariah Makassar merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, bank syariah lebih mengara pada lembaga keuangan atau perbankan yang menjalankan proses pengembangan suatu bisnis dan produk berlandaskan Al-Quran dan Hadist, dengan kata lain perbankan syariah lebih mengacu pada lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah menyediakan pembiayaan dan layanan lainnya, dalam hal arus pembayaran dan peredaran uang baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Hal tersebut dapat dijalankan dengan prinsip-prinsip hukum islam.

Kondisi perbankan di Indonesia selama pandemi sebenarnya masih cukup baik atau indikator perbankan Indonesia masih cukup baik termaksud PT. Bank Sulselbar Syariah Makassar. Namun demikian mengingat kondisi sebagai lembaga intermediasi, PT. Bank Sulselbar Syariah Makassar masih mengandalkan pendapatan operasional. Maka bank di tuntutan untuk memperkuat kondisi keuangan lewat analisis perbandingan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perbankan pada masa pandemi berdasarkan data Otoritas jasa keuangan menunjukkan bank relatif masih memiliki cukup pertahanan untuk menghadapi perlambatan. Perlambatan ini sebagai akibat disektor riil dan sektor koperasi yang belum



beroperasi jauh. Sehingga yang menjadi masalah dari kinerja keuangan bank selama masa pandemi mengalami tekanan karena perlambatan sektor riil. Kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan mengevaluasi atau menganalisis laporan keuangan. Informasi keuangan tersebut dan kinerja perusahaan pada suatu periode sebelumnya akan digunakan untuk dasar memprediksi kinerja keuangan yang akan datang. Untuk mengetahui laporan keuangan tersebut dapat dilihat apakah kinerja keuangan bank tersebut baik atau sebaliknya, dengan menggunakan sumber-sumber yang ada dan apakah sudah dikelola secara maksimal.

Agar dapat mencapai tujuan PT. Bank Sulselbar Syariah Makassar, bank perlu melakukan analisis laporan kinerja keuangan untuk memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi bank. Maka dari itu penulis mengingat bahwa masalah ini penting, karena analisis perbandingan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan termaksud pada PT. Bank Sulselbar Syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada PT. Bank SulselBar Syariah KC Makassar sebelum pandemi dan pada masa pandemi. Sehingga penelitian ini mengambil judul : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Pada Saat Pandemi (Studi Kasus Pt. Bank Sulselbar Syariah Kc Makassar)". Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan bahan kepada manager dalam menghadapi masalah-masalah dalam sistem kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Sebelum dan Pada Saat Pandemi (Studi kasus PT. Bank SulSelBar Syariah KC Makassar).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Definisi Bank

Menurut A. Abdurahman dalam *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain (Kasmir, 2014 : 2). Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam artian dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada (Sumarti & Hariasih, 2018 :17).

Bank adalah lembaga keuangan terpenting yang dapat mempengaruhi baik secara mikro maupun makro dan dapat menjadi perantara antara sektor yang kelebihan dana (suplus) dan sektor kekurangan dana (minus). Bank menerima simpanan dari pihak yang kelebihan dana misalnya dalam bentuk tabungan atau deposito dan menyalurkan ke pihak-pihak yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit (Sujarweni, 2019: 71).

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara singkat, bahwa perbankan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, jika kita membahas mengenai bank tentu kita tidak terlepas dari masalah keuangan. Dengan cara penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi, dan penyaluran dana ke masyarakat dengan pinjaman kepada masyarakat (Romadhoni, 2020 :12).

### 2.2 Definsi Bank Syariah

Pada perkembangan era global saat ini perbankan syariah telah dapat ditentukan dengan kemampuan manajemen perbankan syariah, dalam menghadapi berbagai macam perubahan yang sangat pesat perekonomiannya, seperti pesatnya informasi juga teknologi dan globalisasi saat ini. Namun



beberapa perbankan masih perlu dikaji ulang dalam menghadapi isu adanya krisis ekonomi pada perbankan dunia yang akan berdampak buruk. Apabila gagal, perbankan syariah akan mengalami banyak risiko yang akan terjadi. beberapa risiko yang dituliskan dalam jurnal ini yaitu risiko operasional yang akan terjadi, terutama pada salahnya kontribusi sumber daya insani (SDM) sebagai kontributor kinerja sebagai faktor dari dalam pada perbankan syariah maupun dari nasabah faktor dari luar (Fauziah, 2020 : 32).

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk memperlancar mekanisme perekonomian terutama disektor riil. Terdapat banyak pendapat oleh para ahli mengenai definisi bank syariah dimana masing-masing menggunakan asumsi yang berbeda-beda. Secara garis besar pengertian bank syariah ialah sebuah lembaga perbankan yang pada prinsipnya berpegang pada syariat Islam (Yudiana, 2014).

Saat ini bank syariah dapat berkembang di Indonesia dilihat dari segi perkembangan aset dan bank syariah mampu menjalankan operasionalnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat mencapai target. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja masing-masing bank syariah diperlukan penelitian secara detail untuk dapat melihat tingkat efisiensi dan produktivitasnya (Badruzaman, 2020 : 20).

### 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal perusahaan maupun dibandingkan dengan industrinya. Hal ini berguna bagi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan bekerja. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam membandingkan laporan keuangan ke dalam unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman yang jelas atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015:132). Analisis laporan keuangan adalah menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat

keuntungan dan tingkat resiko pada perusahaan tersebut (Mamdum Hanafi dan Abdul Halim, 2016:5).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu menganalisis atau mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa yang akan datang (V. Wiranta Sujawerni 2017:6).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan ialah analisis yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta sebagai pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan di masa yang mendatang. Tujuan laporan keuangan yang memperlihatkan keadaan perusahaan saat ini. Keadaan perusahaan terkini adalah keadaan keuangan pada tanggal tertentu ( untuk neraca) dan periode tertentu untuk laba rugi. Menurut apa yang sudah dilazimkan laporan dibuat per periode contohnya per tiga bulan, atau enam bulan untuk kebutuhan internal perusahaan. Pada saat itu, agar dapat mengetahui laporan keuangan perusahaan dengan lebih luas dan dilakukan satu tahun sekali.

### 2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran pencapaian dari perusahaan tersebut, kinerja keuangan dapat dilihat dari informasi yang terdapat pada laporan keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, agar dapat melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang telah diterapkan seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar ketentuan dalam SAK (Standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*generally accepted accounting principles*) dan lainnya.

Kinerja keuangan merupakan bentuk kajian yang dapat memberikan suatu gambaran sejauh mana perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Abadi Said, 2019 : 26). Dari



uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu hasil yang telah dilakukan perusahaan yang dicapai dalam suatu periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Rengganis Oktalia, 2020 : 120).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Teknik Analisis Data

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memprediksi variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum, range dan sebagainya. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari analisis kinerja keuangan syariah dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan laba rugi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### a. Kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar dengan pendekatan Laba Rugi 2019-2020

###### 1) ROA

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019 ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{26.303}{1.383.124} \times 100\% \\ &= 1.90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{30.673}{1.468.211} \times 100\% \\ &= 2.08\% \end{aligned}$$

###### 2) ROE

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019 ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{26.303}{3.443.748} \times 100\% \\ &= 0.76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{30.673}{3.686.519} \times 100\% \\ &= 0.83\% \end{aligned}$$

$$= 0,83 \%$$

###### 3) NPM

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019 NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{26.303}{101.022} \times 100\% \\ &= 26,03 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{30.673}{161.512} \times 100\% \\ &= 18,99 \%$$

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Rasio Kinerja Keuangan Laporan Laba Rugi**

RASIO	2019	2020
ROA	1,90 %	2,08 %
ROE	0,11 %	0,12 %
NPM	26,03%	18,99%

Sumber : Data Sekunder yang diolah

##### b. Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Syariah KC Makassar dengan Pendekatan Nilai Tambah 2019-2020

###### 1) ROA

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019 ROA} &= \frac{\text{Total Niali Tambah}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{50.115}{1.383.124} \times 100\% \\ &= 3,62 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 ROA} &= \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{93.545}{1.468.211} \times 100\% \\ &= 6,37 \%$$

###### 2) ROE

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019 ROE} &= \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{50.115}{3.443.748} \times 100\% \\ &= 1,45 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 ROE} &= \frac{\text{Total Nilai Tambah}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{93.545}{3.686.519} \times 100\% \\ &= 2,53 \%$$

###### 3) NPM

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019 NPM} &= \frac{\text{Nilai Pendapatan}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{83.997}{101.022} \times 100\% \\ &= 83,997\% \end{aligned}$$



$$101.022$$

$$= 83,14 \%$$

Tahun 2020 NPM

$$= \frac{\text{Niali Pendapatam}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{120.591}{161.512} \times 100\%$$

$$= 74,66 \%$$

**Tabel 4.2 Rasio Kinerja Keuangan dengan Laporan Nilai Tambah**

RASIO	2019	2020
ROA	3,62 %	6,37 %
ROE	1,45 %	2,53 %
NPM	83,14 %	74,66 %

Sumber : Data Sekunder yang diolah

### c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik data, dimana dalam penelitian ini menggunakan mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum atau menggunakan rasio yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Variabel**  
**Penelitian dengan Laporan Laba Rugi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	2	1,90	2,08	1,9900	0,12728
ROE	2	0,76	0,83	0,7950	0,04950
NPM	2	18,99	26,03	22,5100	4,97803
Valid N (listwise)	2				

(Sumber: IBM SPSS statistic 25)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada variabel ROA memiliki nilai minimum 1,90% dan nilai maximum 2,08%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,9900% dengan standar deviasi sebesar 0,12728%. Angka 1,9900% menunjukkan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 0,12728%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik. Pada variabel ROE memiliki nilai minimum 0,76% dan nilai maximum sebesar 0,83%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,7950% dengan standar deviasi 0,07950%. Angka 0,7950% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 0,04950%. Hal ini

menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik.

Pada variabel NPM memiliki nilai minimum 18,99% dan nilai maximum sebesar 26,03%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 22,500% dengan standar deviasi 4,97803%. Angka 22,500% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 4,97803%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah baik.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif**  
**Variabel Penelitian dengan Nilai Tambah.**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	2	3,62	6,37	4,9950	1,94454
ROE	2	1,45	2,53	1,9900	0,76368
NPM	2	74,66	83,14	78,9000	5,99627
Valid N (listwise)	2				

(Sumber: IBM SPSS statistic 25)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada variabel ROA memiliki nilai minimum 3,62% dan nilai maximum 6,37%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 4,9950% dengan standar deviasi sebesar 1,94454%. Angka 4,9950% menunjukkan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 1,94454%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik.

Pada variabel ROE memiliki nilai minimum 1,45% dan nilai maximum sebesar 2,53%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,9900% dengan standar deviasi 0,76368%. Angka 1,9900% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 0,76368%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik. Pada variabel NPM memiliki nilai minimum 74,66% dan nilai maximum sebesar 83,14%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 78,0000% dengan standar deviasi 5,99627%. Angka 78,0000% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya



5,99627%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah baik.

#### 4.2 Pembahasan

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Perolehan Laba Rugi dan Nilai Tambah**

Tahun	Laba Rugi	Nilai Tambah
2019	26.303	50.115
2020	30.673	93.545

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan nilai tambah diketahui perolehan nilai tambah (laba) PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar tahun 2019-2020 lebih besar jika dibandingkan perolehan laba bersih yang menggunakan laba rugi. Terdapat perbedaan antara rasio kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar tahun 2019-2020 yang dihitung dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan pendekatan laba rugi, disebabkan adanya perbedaan konstruksi dan konsep dari teori akuntansi kedua pendekatan tersebut. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti (2020), hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam kinerja keuangan dengan *income statement approach* dan *value added approach*. BAB V

### 5. PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pengelolaan data dan hasil analisis kinerja keuangan pada masalah dan tujuan penelitian pada PT. Bank Sulselbar Syariah KC Makassar pada tahun 2019-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil uji *statistic descriptive* menunjukkan rasio ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sebagaimana yang terlihat sebagai berikut:

1. Nilai *mean* antara ROA, ROE dan NPM PT. Bank Sulselbar Syariah KC Makassar pada tahun 2019-2020 atau sebelum dan pada masa pandemi menunjukkan rasio yang

lebih besar bila dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Terdapat perbedaan antara rasio kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar Syariah KC Makassar pada Tahun 2019-2020 yang dihitung dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan pendekatan manfaat dan kerugian, karena perbedaan perkembangan dan pemikiran dari hipotesis pembukuan kedua metodologi tersebut.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Rasio ROA, ROE dan NPM Bank Sulselbar Syariah KC Makassar dapat ditingkatkan kualitasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan pengelolaan asetnya. Dengan demikian, sebaiknya laporan keuangan perbankan syariah memberikan nilai tambah secara lengkap dan lugas.
2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Sulselbar Syariah KC Makassar perlu meningkatkan laporan kinerja keuangannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Said. (2019). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH PERIODE 2014-2018 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM*.
- Badruzaman. (2020). Analisis Efisiensi Dan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15, 20. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/1812>.
- Djaali. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Bumi Aksara: Jakarta Timur.
- Fauziah, Fakhriyah dan Abdurrohman (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38-45.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan Caps (Center*



For Academic Publishing Service).  
Yogyakarta.

- Jannah, N. (2020). *Repsepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah*.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya*.
- Kusumaningtuti dan NasirMohammad. (2016). *Buku Otoritas Jasa keuangan*.
- Kodong, Tessa Isabel., Sabijono, Harijanto dan Kalalo, Meily. 2019. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam Penyajian Laporan Laba Rugi pada PT. Sederhana Karya Jaya. Vol.7 No.3 Juli 2019*.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*.  
Yogyakarta: Andi
- Nurdin, S. Rudzali, A. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rudi dan Nilai Tambah pada PT.Bank Syariah Mandiri. Vol. 2, No.2.2019*.
- Rengganis Oktalia dan Valianti Maria Reva, O. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Jurnal Mediasi, Vol 2, No(2685-6530), 120*.
- Romadhoni, N. U. R. D., Syariah, J. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). *Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , and Capital Tahun 2015-2017 Skripsi*. 12.
- Rusby, Z. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. In *Salemba Empat* (Dr. Nurman). <http://www.penerbitsalemba.com>
- Sarapun, R., Muaja, dan Supartayana, N. (2020). *Pelayanan Jasa-Jasa Bank Dalam Kegiatan Usaha Perbankan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Lex Privatum, 8(2), 108*.
- Sujarweni Wiratna V. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Maylina PR.
- SULTAN, Y. (2020). *PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP DANA MUDHARABAH (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar syariah Cabang Makassar)*. In *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/uplo ad/11104-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/uplo ad/11104-Full_Text.pdf)
- Sulistiyowati, Leni. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*.  
Jakarta: Gramedia.
- Soemitra Andri. (2016). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*.
- Sumarti, dan Hariasih, M. (2018). *Buku Ajar Manajemen Perbankan*. UMSIDA PRESS.
- V. Wiranta Sujawerni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yudiana, F. E. (2014). *Manajmene Pembiayaan Bank Syariah*. 1.
- Yuliana.(2021). *analisis kinerja keuangan koperasi syariah*. *Repository.Stiedewantara.Ac.Id*, 27-28. <https://doi.org/10.5040/9781472920294.0035>